

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi penelitian**

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang dipergunakan untuk memperoleh suatu cara yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka dari itu ketepatan menggunakan metode dalam penelitian merupakan alat untuk mencapai keberhasilan sebuah penelitian. Metode yang digunakan mencapai sebuah keberhasilan penelitian adalah metode yang memiliki kesesuaian dengan masalah yang dihadapi.

Sebuah penelitian diperlukan adanya metode yang tepat guna untuk mempermudah memperoleh pemecahan masalah yang sedang diteliti sehingga tercapai tujuan tertentu yang dikehendaki oleh peneliti. Peneliti dalam sebuah penelitian model ini bukan sekedar memecahkan masalah pembelajaran yang ada dikelas, tetapi juga berupaya meningkatkan profesionalitas guru melalui kegiatan inovasi yang efektif, kolaboratif, dan upaya-upaya yang akan meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran seni musik.

Adapun mengenai pemilihan metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*actionreaserch*) adalah penelitian tindakan yang merupakan intervensi praktik dunia nyata yang ditunjukkan untuk meningkatkan situasi praktis. Tentunya penelitian tindakan yang dilakukan oleh peneliti ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawab peneliti. Penelitian tindakan bersifat situasional, kontekstual, berskala kecil, terlokalisasi, dan secara langsung (relevan) dengan situasi nyata dalam dunia kerja. Adapun pengertian metode ini dijelaskan secara terperinci oleh Arikunto (2002, hlm.276) sebagai berikut:

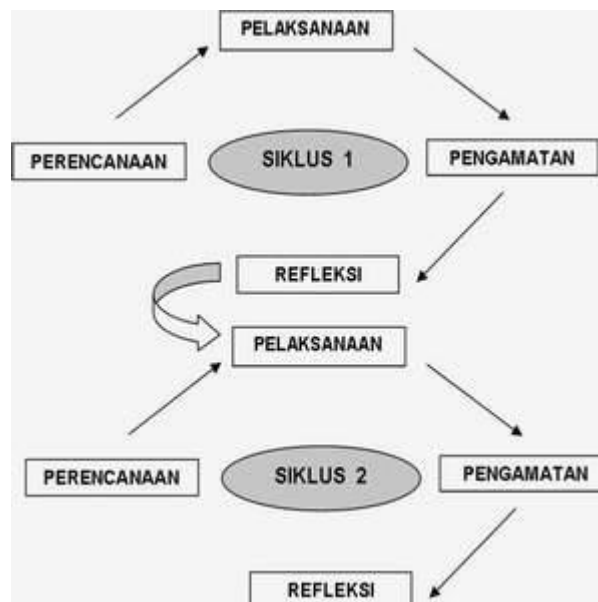
1. Penelitian, menunjukan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

Dari kedua kata di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan,

yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara Bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Pada hakekatnya Penelitian Tindakan, merupakan proses pengkajian melalui daur ulang dan berbagai kegiatan yaitu merencanakan , melakukan tindakan, mengamati dan merefleksikan. Kegiatan refleksi merupakan syarat utama yang harus dilakukan oleh peneliti tindakan, agar menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

**Gambar 3.1**  
**Riset Aksi Model John Elliot**



Rincian prosedur Penelitian Tindakan yang akan dilakukan dirinci dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, refleksi-evaluasi yang bersifat siklus berulang-ulang, minimal 3 siklus, seperti contoh rencana dan prosedur Penelitian Tindakan dalam table sebagai berikut:

Gambar tabel 3.2  
Prosedur Penelitian Tindakan

<b>Siklus I</b>	Perencanaan Tindakan: Identifikasi masalah dan penetapan Pemecahan Alternatif masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Merencanakan materi yang akan ditetapkan dalam PBM</li> <li>b) Mengembangkan masalah</li> <li>c) Menyiapkan sumber belajar</li> <li>d) Mengembangkan format evaluasi</li> </ul>
	Pelaksanaan Tindakan	Menerapkan tindakan yang mengacu pada scenario rencana tindakan
	Pengamatan Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi</li> <li>b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format penelitian</li> </ul>

	Refleksi Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, meliputi evaluasi mutu, jumlah waktu dari setiap jenis tindakan</li> <li>b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang scenario pembelajaran</li> <li>c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya</li> <li>d. Evaluasi tindakan</li> </ul>
<b>Siklus II</b>	Perencanaan Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>A. Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah</li> <li>B. Pengembangan program perencanaan tindakantahap II</li> </ul>
	Pelaksanaan Tindakan	Pelaksanaan Tindakan II
	Pengamatan/ Observasi Tindakan	Pengumpulan data tahap II
	Refleksi Tindakan	Evaluasi tahap II
<b>Siklus III</b>		
<b>Kesimpulan, saran, dan rekomendasi</b>		

Penelitian tindakan yang bersifat refleksi diri terhadap situasi social yang terjadi dan dilakukan secara kolaboratif disertai dengan partisipasi nyata antara peneliti dengan guru. Fokus penelitian ini terletak kepada bagaimana kemampuan dari seorang guru dalam melakukan tindakan-tindakan alternative dalam memecahkan masalah pembelajaran. Oleh karena itu, guru akan lebih mendapatkan pengalaman tentang pembelajaran.

## **B. Lokasi, Populasi dan Sample**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 (SMKN 10 Bandung) yang terletak di jalan Cijawura Hilir Bandung.

Pemilihan lokasi dalam penelitian ini adalah bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013, yang pada saat observasi penelitian langsung melihat proses belajar mengajar, sehingga peneliti mengenal kondisi dan salah satunya masalah pembelajaran yang dianggap kurang maksimal dalam pengolahan kreativitas siswa.

### 2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa saxophone kelas XI ajaran 2018-2019 berjumlah 5 orang terdiri dari siswa laki-laki. Peneliti mengambil kelas XI untuk dijadikan objek penelitian karena kelas XII ini dirasa sudah lebih mendapatkan materi dibanding kelas XI.

### 3. Subjek penelitian

Jumlah populasi yang akan dijadikan *sampel* dalam penelitian ini kelas XI yang berjumlah 5 orang siswa laki-laki untuk dijadikan objek penelitian. Alasan yang muncul dalam pengambilan sampel penelitian ini karena kelas saxophone kurang begitu optimal dalam pengolahan kreatifitas dalam permainan saxophone dikarenakan cara belajar yang kurang diperhatikan dari pihak tertentu dan kerjasama yang kurang terjalin antar siswa kurang begitu baik, sehingga peneliti mengambil sample kelas XI saxophone dijadikan objek untuk mengujicobakan model pembelajaran improvisasi yang nantinya bisa dilihat proses pembelajaran bisa berjalan lebih baik sesuai hasil pengamatan peneliti dari perolehan data melalui tahap-tahap yang direncanakan oleh peneliti.

## C. Devinisi operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadi salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan, peneliti akan mendefinisikan secara operasional istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Peneliti mengangkat tentang topik penelitian yang berfokus pada **“Pembelajaran Improvisasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Keahlian Saxophone Kelas XI di SMKN 10 Bandung”**, merupakan salah satu materi pembelajaran umum yang memiliki karakteristik mengolah pengetahuan, rasa, dan keterampilan.

Maksud dari judul penelitian pada definisi operasional ini adalah sebuah materi pembelajaran yang dipakai untuk mengatasi kesulitan pembelajaran yang ada, pembelajaran ini dapat mengefektifkan kesulitan pembelajaran terutama kreativitas pada pembelajaran saxophone di kelas XI SMKN 10 Bandung. Metode pembelajaran improvisasi ini banyak sekali memberikan wawasan dan arahan siswa untuk aktif dan kreatif dalam setiap permainan saxophone dan lebih peka terhadap nada dan harmonisasi akor sesuai dengan kompetensi pada kurikulum 2013 di sekolah. Cara tersebut melatih pulakeberanian siswa untuk bebas mengungkapkan ide atau gagasannya. Kreatif yang di maksudkan dalam metode ini siswa mampu mengarahkan ide yang unik, original, serta berbeda dari setiap perlakuaannya, sedangkan untuk melihat dalam ranah psikomotorik siswa mampu memainkan improvisasi pada saxophone dengan baik. Untuk efektif siswa di latih pula untuk bisa memahi dari setiap pembelajaran dengan cepat sesuai dari kompetensi yang ada, serta waktu yang disediakan.

Proses dari rangkaian tersebut gambaran dari suasana pembelajaran yang kondusif. Oleh karena itu, peneliti harus bisa mensiasati dalam menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga kreativitas siswa bisa terolah optimal. Peneliti benar-benar teliti untuk mengatur tahap-tahap pembelajaran yang tertuang dalam pengaplikasian berbagai siklus yang ada. Siklus pertama lebih pada penyesuaian pada subjek penelitian, dalam hal ini peneliti mencari solusi dari masalah yang ada serta penyesuaiannya yang tertuang dalam refleksi.

Siklus kedua tentang penerapan dari hal-hal yang kurang serta hal yang disarankan pada siklus pertama, pada siklus ketiga, bila memang telah mendapatkan tujuan yang ingin tercapai terlaksana bisa menghentikan penelitian ataupun lanjut pada siklus penelitian sampai dengan tujuan yang ingin dicapai sudah terealisasikan. Dengan

adanya pendekatan metode dalam pembelajaran saxophone di harapkan dapat menghasilkan kreativitas siswa dalam permainan saxophone. Improvisasi sendiri lebih mengutamakan situasi pembelajaran yang membuat anak kreatif.

#### **D. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat untuk pengumpulan data yang ikut menentukan terhadap keberhasilan peneliti. Instrumen peneliti menurut Arikunto (2002, hlm.126) adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis.”

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga instrument utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Fenty Darmaswanti (Lincoln dan Guba, 1985, hlm.192) mengemukakan bahwa: “Apabila metode penelitian telah jelas kualitatif maka instrument yang digunakan adalah manusia”. Walaupun sifat dari manusia itu subjektif, namun manusia sebagai instrument dapat pula menghasilkan data yang reabilitasnya bisa sama dengan data yang dihasilkan oleh instrument yang dibuatnya secara objektif.

Adapula keuntungan yang di dapat bahwa manusia bisa sebagai instrument dalam sebuah penelitian kualitatif, ialah:

1. *Responsif* : manusia lebih peka untuk merasa dan merespon terhadap fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.
2. *Holistik Emphasis* : manusia sebagai alat yang memahami konteks.
3. Memungkinkan pula pemrosesan data secara segera sehingga dapat mengemukakan hipotesis di lapangan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan teknik instrument lain yaitu sebagai berikut:

1. Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati proses terjadinya suatu kegiatan. Observasi banyak digunakan untuk

mengukur tingkah laku individu dalam situasi sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer/pengamat.
  - b. Peranan yang dilakukan peneliti pada saat observasi berlangsung dan peneliti disini sebagai pelaku pembelajaran yang berkolaborasi Bersama guru pada sekolah Iskandar (2009, hlm.22) “Penelitian tindakan dapat dilakukan Bersama guru dan rekannya untuk berkolaborasi memperbaharui pembelajaran yang dirasa kurang optimal dengan guru model lain untuk melakukan pembelajaran”.
2. Studi literature adalah pengumpulan data-data melalui buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian untuk dijadikan sumber dan landasan dalam memecahkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.
  3. *Pre tes* dan *Post tes* adalah alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan, maupun secara perbuatan. Ditinjau dari sarana yang akan dievaluasi dalam penelitian ini. Tes yang dilakukan dengan tes praktek yaitu tes yang mengukur kemampuan dan keterampilan siswa untuk mengungkapkan hasil pengamatan terhadap materi pembelajaran yang diberikan. *Pre tes* yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji sejauh mana pengetahuan dan pemahaman mereka tentang musik dijawab secara lisan dan tulisan.

Dalam hal ini peneliti juga memberikan tes dimana tes ini ditunjukan untuk mengetahui dari ranah psikomotor siswa, setelah menguji pula pada ranah apektif dan kognitif dari siswa tersebut.

4. Dokumentasi
  - a. Pedoman wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh hasil wawancara dari responden yakni guru mata pelajaran seni musik mengenai informasi seputar proses belajar mengajar, kepala sekolah memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi sekolah.



- b. Pedoman angket adalah alat pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dari hasil pengalaman pemberian materi dikelas.
- c. Foto dan video digunakan untuk merekam gambar kegiatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

## **E. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang sulit dalam sebuah penelitian, karena bila terjadi kesalahan sedikit dalam pelaksanaannya maka akan mempengaruhi terhadap data atau informasi yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam sebuah penelitian ini adalah, studi literature/ kepustakaan, pra observasi, observasi, pre tes dan post tes, wawancara, dan studi dokumentasi.

### **1. Studi Literatur/Kepustakaan**

Studi literatur/kepustakaan dalam penelitian ini adalah dengan mempelajari sumber atau bahan berupa teori-teori yang relevan dengan penelitian ini sebagai landasan pemikiran peneliti dalam penyusunan tesis. Selain itu studi literature bisa membuktikan bahwa tesis ini dibuat berdasarkan sumber dan bahan yang dapat dipercaya. Adapun sumber yang digunakan sebagai referensi dan penunjang data dalam penelitian ini berupa buku-buku dan contoh tesis yang diperoleh dari perpustakaan UPI. Sedangkan makalah dan laporan diperoleh dari seminar yang peneliti hadiri serta dari internet.

### **2. Pra Observasi**

Pra Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan kunjungan ke sekolah secara langsung dan melihat proses belajar mengajar yang ada di sekolah tersebut. Kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 serta mengidentifikasi salah satu masalah yang akan diteliti dan dipecahkan dengan model yang tepat, sehingga mempermudah peneliti lebih lanjut.

### 3. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Arikunto (2002, hlm.133) mengungkapkan pendapatnya tentang observasi sebagai berikut:

Seringkali orang mengartikan observasi sebagai salah satu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Keunggulan dalam penelitian ini adalah dengan melihat keadaan secara langsung, peneliti tidak hanya berupa opini saja. Sehubungan dengan hal tersebut, observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan dijadikan sasaran dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer partisipasif dengan terjun dengan tujuan langsung dalam proses pembelajarannya yaitu berperan sebagai guru sekaligus mencatat atau mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi pada saat proses pembelajaran saxophone.

### 4. Pre tes dan post tes

Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pre tes dan post tes diperhitungkan melalui beberapa perhitungan, yaitu dengan menggunakan pedoman observasi atau pengamatan pada pemahaman dan kreativitas siswa yang tertuang pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut ditentukan meliputi penilaian untuk pada aspek, kognitif, serta psikomotorik siswa proses penilaian tersebut tergambar dalam table sebagai berikut:

**Table 3.4**

No.	Indikator	Pengamatan			Ket.
		Baik	Cukup	Kurang	

1.	Kemampuan siswa dalam mengolah nada				
2.	Kemampuan siswa dalam mengolah ritmik				
3.	Kemampuan siswa dalam memainkan saxophone				
4.	Kemampuan siswa dalam mengeksplorasi pada lagu “naik-naik ke puncak gunung”				

Keterangan data diolah dengan cara:

1. Menentukan bobot pada nilai huru sebagai berikut:

- a) B = Baik
- b) C = Cukup
- c) K = Kurang

## 5. Refleksi

Tahapan refleksi, peneliti dan guru merenungkan lembali secara kolaboratif tentang tindakan yang dilakukan. Baik dari perencanaan ataupun pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Melalui tahapan ini peneliti dan guru berunding dan merumuskan kembali rencana-rencana kegiatan tindakan yang lebih sempurna karena refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dari peneliti. Pada kegiatan peneliti ini, refleksi dapat dilakukan pada tahap awal tindakan, proses pelaksanaan tindakan, serta pada akhir tindakan.

### a. Refleksi awal

Refleksi awal ini dilakuan pada tahap orientasi awal pada kemungkinan-kemungkinan terjadi tahap penelitian. Adapula, factor-faktor yang mendukung dan

menghambat pelaksanaan tindakan dari refleksi awal ini dapat dituangkan pada rencana awal pengembangan model yang akan dilakukan dalam kaji tindakan didalam kelas.

b. Refleksi proses

Kegiatan refleksi proses ini dilakukan pada saat melakukan tindakan pengembangan model yang sedang berlangsung didalam kelas. Hal ini dimaksudkan untuk mengamati proses belajar mengajar yang berlangsung dengan menggunakan model yang telah dikembangkan terhadap kegiatan siswa dan kegiatan guru, pencapaian tujuan pembelajaran, serta implikasi-implikasi lain yang timbul selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Hasil dari penelitian proses ini dapat dijadikan pula bahan rencana-rencana tindakan selanjutnya.

c. Refleksi hasil

Kegiatan refleksi akhir dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan yang terakhir sesuai dengan program tindakan pengembangan yang sudah direncanakan dan disepakati. Fokus dalam permasalahan yang ingin dikaji sesuai dengan tujuan penelitian tindakan yang dimaksudkan disini artinya pelaksanaan pembelajaran telah berhasil mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, dimana terjadinya perubahan kearah peningkatan hasil belajar dan daya kreativitas siswa.

d. Revisi proses ini dilakukan berulang-ulang sampai dengan tercapainya tujuan yang kondusif.

## 6. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dari berbagai sumber secara langsung. Ridwan (2004, hlm.102) mengemukakan bahwa “Wawancara adalah sesuatu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai penerapan metode pembelajaran improvisasi untuk meningkatkan kreativitas permainan saxophone siswa dari:

a. Kepala sekolah: informasi mengenai situasi dan kondisi sekolah serta dukungannya terhadap pelajaran.

- b. Guru seni musik: mengenai bagaimana proses belajar mengajar seni musik disekolah ini sebelum dan sesudah menggunakan metode yang diterapkan.

## **7. Angket**

Alat pengumpulan data dari sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Angket ini ditunjukkan pada siswa sebagai objek dalam penelitian. Angket disebarakan untuk mengetahui keberhasilan dari metode yang diterapkan dan mempunyai tujuan pula untuk menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan. Sehingga, pembelajaran sekarang tidak lagi menjadi membosankan dan monoton bagi siswa pada saat belajar namun pembelajaran bisa diikuti sesuai dengan minat mereka sehingga kreativitas siswa jauh lebih optimal.

## **8. Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah peneliti yang bersumberkan pada tulisan yaitu dengan menyimpan seluruh kegiatan siswa pada saat pelaksanaan, proses, dan hasil pembelajaran, seperti:

- a. Pedoman wawancara untuk menuliskan garis-garis besar terhadap data yang dicari.
- b. Angket untuk mengetahui respon siswa setelah diberikannya model pembelajaran.
- c. Format pengamatan dan penelitian untuk mengetahui respon siswa dalam kegiatan berlangsungnya pembelajaran.
- d. Foto dan video untuk dokumentasi gambar dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

## **F. Prosedur dan Tahap-tahap penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 10 Bandung. Adapun pemilihan sekolah tersebut dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang telah menggunakan kurikulum 2013. Penelitian yang dilaksanakan peneliti secara seksama masalah-masalah ini dianalisis, direfleksi kemudian diadakan revisi yang dijalankan atas dasar rancangan-rancangan perbaikan pelaksanaan tindakan berikut yang tergambar pada lampiran.

Untuk memberikan petunjuk tentang pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengikuti prosedur dan tahapan-tahapan prosedur sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan dalam hal ini diperoleh selama kurang lebih 3 bulan melalui dari proses awal penelitian yang dijadikan sebagai acuan penelitian.

2. Pengolahan data

Kegiatan ini berupa mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi di lapangan.

3. Analisis data

Kegiatan ini berupa mengumpulkan pula data yang telah diperoleh dan pastikan data tersebut bisa dipertanggung jawabkan. Maka selanjutnya adalah, data yang telah terkumpul selanjutnya menganalisa dan menafsirkan data dengan melakukan analisis terhadap hasil berdasarkan data yang belum diolah dari hasil penelitian. Langkah berikutnya diklarifikasikan dengan mengacu pada aspek-aspek permasalahan yang ada dalam penelitian.

4. Penarikan kesimpulan

Bagian ini tidak kalah pentingnya dari bagian-bagian di atas karena kunci yang mudah di mengerti dari hasil penelitian ini terletak pada bagian ini. Selanjutnya, penarikan kesimpulan di susun dalam bentuk draf laporan hasil penelitian sebagai persiapan ujian s2 Jurusan Pendidikan Seni Sekolah Pasca Sarjana UPI.

5. Penulisan laporan

Penulisan laporan dilakukan untuk memperoleh data-data yang terolah yang dikumpulkan serta di susun dari hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah bidang Jurusan Pendidikan Seni. Kerangka pada penulisan laporan ini mencakup pendahuluan, landasan teoritis, prosedur penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan dan saran.

6. Ujian sidang

Ujian sidang dapat dilakukan setelah laporan hasil penelitian direkomendasikan dan disetujui pembimbing I dan pembimbing II untuk dapat mengikuti sidang.

7. Penyusunan laporan

Berdasarkan dari hasil ujian tesis, penyusunan laporan merupakan langkah akhir dalam penelitian ini. Setelah mengikuti ujian sidang dinyatakan lulus, ada perbaikan serta penyempurnaan terhadap tesis yang disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II, kemudian dilakukan penjilidan, pengadaan, pendistribusian, dan penyebaran tesis.